

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Apabila diamati dari struktur penyajiannya, Bedaya Pakungwati yang ditampilkan oleh 9 orang penari adalah tarian yang berfungsi sebagai media pendidikan nilai perempuan di keraton Kasepuhan Cirebon. Maka simbol dalam tarian tersebut memiliki arti :

Gerak *pasang soder* adalah bagian tarian yang menunjukkan ratu selalu mendampingi Sultan. Pada gerak ini mencerminkan Nyi Mas Pakungwati sebagai pendamping internal. Pendamping internal yang dimaksud ketika dia berada di dalam keraton dan sedang mendampingi, melayani, dan mematuhi perintah suaminya. gerak *nyawang* dan gerak *srising soder* adalah bagian tarian yang menunjukkan sikap kedisiplinan seorang putri. Bentuk dari gerak ini simetris dan asimetris yang digambarkan kedisiplinan dan kepatuhan seorang istri terhadap suaminya. Pada bagian ini menggambarkan ketika Ratu menjalankan tugas selalu gesit, cekatan, dan energik untuk melayani rakyatnya dan memiliki sifat yang disiplin dalam segala hal. *Larapan* adalah bagian tarian yang menunjukkan sikap kegesitan seorang Ratu, baik sebagai pendamping maupun pribadi. Pada bagian ini menggambarkan seorang perempuan berlatih kanuragan untuk menjaga dirinya sendiri ketika berada di luar rumah atau jauh dari suaminya. Saat berada di luar putri Pakungwati bersikap tegas terhadap keputusan yang diambil.

Busana tari Bedaya Pakungwati menggunakan warna hijau karena disesuaikan dengan warna keraton kasepuhan. Warna hijau adalah warna alam yang melambangkan pertumbuhan, harmoni, kesegaran, dan kesuburan.

Iringan tari Bedaya Pakungwati ada 3 tahapan yang pertama iringan lagunya *pancaniti*, yang kedua *barlen* yang ketiga namanya pujian. *Pujian* ini pupujian Islami tentang solawat. Lagu *pancaniti* bukan lagu baru tetapi lagu yang sudah ada tergolong dalam jenis lagu *ageng* jenis *gede* lagu klasik yang ada di keraton itu sendiri

Maysarah , 2018

SIMBOL DAN MAKNA TARI BEDAYA PAKUNGWATI DI KERATON KASEPUHAN CIREBON Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menyimak dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tarian ini mencerminkan peran Ratu Pakungwati di keraton Kasepuhan Cirebon. Beliau adalah ratu yang bersifat lemah lembut, berwibawa dan gesit dalam menjalankan tugasnya dan berperan di wilayah privat dan publik sebagai pendamping Sultan. Putri Pakungwati memiliki kepribadian yang ekstrovert yaitu lebih ke dunia luar dan terbuka perilakunya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Dijadikan sebagai bahan ajar pendidikan karakter penanaman nilai-nilai di SMK Pakungwati Cirebon.
2. Perlu adanya kesadaran dari masyarakat dalam melestarikan budaya dan mengetahui tarian yang ada di daerahnya, seperti tari Bedaya Pakungwati yang jarang dipertunjukkan di luar keraton tetapi harus tau hingga suatu saat nanti kita harus bisa melestarikannya. Khususnya generasi muda agar selalu menjaga tarian daerahnya seperti tari Bedaya Pakungwati jangan sampai punah dilanda oleh perkembangan jaman. Tari Bedaya Pakungwati digunakan untuk menyambut tamu kerajaan, tidak hanya itu tari Bedaya Pakungwati bis menarik wisatawan yang berkunjung ke keraton dan mempertahankan tari tradisional yang semakin didesak oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena tidak menutup kemungkinan dengan perkembangan IPTEK kesenian akan semakin punah.
3. Kepada pihak pemerintah hendaknya turut menggali, membina, mengembangkan dan mempromosikan kesenian tradisional agar tetap lestari dan mempunyai nilai-nilai positif.
4. Skripsi tentang sosok perempuan yang diceritakan melalui tari bedaya Pakungwati ini dijadikan salah satu sarana untuk memperkaya perpustakaan Departemen Pendidikan Seni Tari UPI.

Sebagai penutup, peneliti menyampaikan maaf kepada semua pihak karena peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini masih banyak

kekurangannya dan peneliti berharap semoga peneliti yang lain dapat dapat berbuat lebih baik lagi dalam mengungkap masalah ini.

Maysarah , 2018

SIMBOL DAN MAKNA TARI BEDAYA PAKUNGWATI DI KERATON KASEPUHAN CIREBON Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu